

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Komponen komitmen organisasi pada karyawan tetap departemen produksi bagian es Kristal PT. "X" Kota Bandung yang paling dominan adalah *affective commitment*.
2. Dominansi komponen komitmen organisasi dominan urutan kedua pada karyawan tetap departemen produksi bagian es Kristal PT. "X" Kota Bandung adalah *normative commitment*.
3. Komponen komitmen organisasi pada karyawan tetap departemen produksi bagian es Kristal PT. "X" Kota Bandung tidak ada yang menunjukkan dominansi komponen *continuance commitment*.
4. Karyawan tetap departemen produksi bagian es Kristal PT. "X" Kota Bandung menyatakan bahwa PT. "X" kota Bandung sudah memiliki keadilan dalam kebijakan di perusahaan dirasakan sudah adil dalam hal peraturan. Mayoritas karyawan tetap departemen produksi bagian es Kristal PT. "X" Kota Bandung juga menyatakan bahwa mereka memiliki kompetensi dan kemampuan yang sesuai dengan pekerjaannya, menyadari akan peranan penting karyawan produksi di perusahaan sebagai tenaga kerja yang menghasilkan produk utama, tantangan pekerjaan dirasakan sudah puas atas tugas-tugas di perusahaan, dan memiliki hubungan yang baik dengan atasan baik dalam hal pribadi maupun personal.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, didapatkan beberapa saran yang diharapkan mampu memberikan manfaat kepada pihak yang berkaitan :

5.2.1 Saran Teoritis

Disarankan kepada peneliti yang tertarik untuk meneliti mengenai komitmen organisasi, untuk menambahkan faktor-faktor pengaruh apa sajakah yang dapat memberikan peranan dalam perkembangan komitmen organisasi terhadap individu dalam suatu perusahaan atau organisasi yang sesuai dengan ketiga komponen, yaitu *Affective Commitment*, *Continuance Commitment*, dan *Normative Commitment*.

5.2.2 Saran Praktis

1. Disarankan kepada departemen personalia PT. "X" kota Bandung untuk dapat memertahankan hubungan baik yang sudah terjalin dengan sesama karyawan melalui acara-acara kekeluargaan di perusahaan agar mendukung untuk dapat lebih mengembangkan *affective commitment* terhadap PT. "X" kota Bandung.
2. Disarankan kepada departemen personalia PT. "X" kota Bandung untuk memberikan fasilitas berupa tunjangan kesehatan bagi karyawan tetap di PT. "X" kota Bandung, dengan demikian komponen *continuance commitment* dapat berkembang.
3. Disarankan kepada departemen personalia PT. "X" kota Bandung untuk memberikan pelatihan-pelatihan khusus untuk dapat meningkatkan dan memertahankan kualitas kerja seperti pelatihan mengenai motivasi kerja atau pelatihan mengenai tata cara pengoperasian mesin di pabrik, sehingga komponen *normative commitment* dapat lebih berkembang.